

TESIS

HUBUNGAN POLA MAKAN, KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DAN LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL



OLEH :

**NAMA : NANDA KHAIRUNNISA
NIM : 10012682226041**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

TESIS

HUBUNGAN POLA MAKAN, KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DAN LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : NANDA KHAIRUNNISA
NIM : 10012682226041

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA MAKAN, KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DAN LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh :

NAMA : NANDA KHAIRUNNISA
NIM : 10012682226041

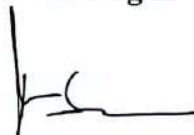
Palembang, 21 Maret 2024

Pembimbing I



Dr. Anita Rahmiwati, S.P.,M.Si
NIP. 198305242010122002

Pembimbing II



Prof. Dr. Rico Januar Sitorus,SKM.,M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Hubungan Pola Makan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2024 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 21 Maret 2024

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

()

Anggota :

2. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

()

3. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM.,M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

()

4. Dr. Yuli Hartati, S.Pd., M.Si
NIP. 196807161988032001

()

5. Prof. Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M.Med.,Sc.,PKK
NIP. 196109031989031002

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep.,M. Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Khairunnisa
NIM : 10012682226041
Judul Tesis : Hubungan Pola Makan, Kepatuhan Konsumsi Tablet
Tambah Darah (TTD) dan Lingkar Lengan Atas (LILA)
dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Maret 2024



Nanda Khairunnisa
NIM. 10012682226041

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Khairunnisa
NIM : 10012682226041
Judul Tesis : Hubungan Pola Makan, Kepatuhan Konsumsi Tablet
Tambah Darah (TTD) dan Lingkar Lengan Atas (LILA)
dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Maret 2024



Nanda Khairunnisa
NIM. 10012682226041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

”Kegagalan adalah guru terbaik, aku akan belajar darinya karena setiap tantangan adalah peluang untuk menjadi lebih baik”

PERSEMBAHAN :

Tesis ini saya persembahkan kepada orangtua dan keluarga saya (Ayahanda Edy Rosyadi, Ibunda Tati Yulianti, Adik Najwa Khairunnisa) serta kepada M Iqmal Zulkarnain dan keluarga (Bapak A Rachman, Ibu Jamila Kartini, ayuk-ayuk dan kakak-kakak) atas doa dan dukungan yang tak pernah henti-hentinya dalam bentuk apapun demi terselesaikannya tesis ini. Saya juga ingin mempersembahkan dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada dosen dan kampus yang telah memberikan arahan serta bimbingan yang sangat membangun dalam proses penyusunan tesis ini. Semoga persembahan ini dapat mewakili rasa terimakasih saya dengan segala hormat atas bantuan yang telah diberikan kepada saya.

GIZI

PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN SRIWIJAYA

Karya Tulis Ilmiah Berupa Tesis

Januari 2024

Nanda Khairunnisa dibimbing oleh Anita Rahmiwati dan Rico Januar Sitorus

Hubungan Pola Makan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan
Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil
xv + 126 halaman, 37 tabel, 6 lampiran

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu penyebab dari tiga penyebab utama kematian ibu yakni perdarahan, hipertensi dan infeksi. Salah satu penyebab tidak langsung terjadinya perdarahan yaitu anemia yang dialami selama kehamilan. Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia, tak terkecuali di Indonesia. Tujuan untuk menganalisis hubungan pola makan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Sampel yang digunakan 120 Ibu hamil. Data karakteristik diperoleh melalui kuesioner. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil analisis didapatkan nilai *p-value* pola makan ($<0,001$), kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) ($<0,001$), Lingkar Lengan Atas (LILA) (0,043). Hasil multivariat menunjukkan hasil faktor paling dominan yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah pola makan dengan $PR = 15,856$ (CI 95% : 4,777 – 52,631). Kesimpulan adanya hubungan pola makan, kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci : Pola Makan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD),
Anemia, Lingkar Lengan Atas (LILA), Ibu Hamil

Kepustakaan : 49 (2010 – 2023)

*NUTRITION
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
SRIWIJAYA FACULTY OF HEALTH
Scientific Writing in the Form of a Thesis
January 2024*

Nanda Khairunnisa supervised by Anita Rahmiwati and Rico Januar Sitorus

Relationship of Eating Patterns, Adherence to Consumption of Blood Added Tablets (TTD) and Upper Arm Circumference (LILA) with the Incidence of Anemia in Pregnant Women

xv + 126 pages, 37 tables, 6 appendices

ABSTRACT

Anemia is one of the three main causes of maternal death, namely bleeding, hypertension and infection. One indirect cause of bleeding is anemia experienced during pregnancy. Anemia in pregnant women is still a global public health problem, including in Indonesia. The aim is to analyze the relationship between dietary patterns and compliance with the consumption of Blood Supplement Tablets (TTD) and Upper Arm Circumference (LILA) with the incidence of anemia in pregnant women. This research method uses a quantitative approach, with a cross sectional research design. The sample used was 120 pregnant women. Characteristic data was obtained through a questionnaire. Quantitative data was analyzed using univariate, bivariate and multivariate analysis. The results of the analysis showed that the p-value of diet was (<0.001), compliance with the consumption of Blood Supplement Tablets (TTD) (<0.001), Upper Arm Circumference LILA) (0.043). Multivariate results show that the most dominant factor influencing the incidence of anemia in pregnant women is the pattern then with $PR = 15.856$ (CI 95%: 4.777 – 52.631). The conclusion is that there is a relationship between diet, compliance with the consumption of Blood Supplement Tablets (TTD) and Upper Arm Circumference (LILA) with the incidence of anemia in pregnant women.

Keywords : Diet, Adherence to Blood Added Tablet (TTD) Consumption, Anemia, Upper Arm Circumference (LILA), Pregnant Women

Bibliography : 49 (2010 – 2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehinggabisa menyelesaikan tesis yang berjudul **“HUBUNGAN POLA MAKAN, KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DAN LILA DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL”**.

Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Pogram Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang Pola Makan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan Kejadian Anemia pada Ibu hamil.

Dalam melaksanakan penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat berperan dalam terselesaikannya tesis dengan baik dan tepat waktu. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan pernghargaan yang sebesar- besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si sebagai Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M,Si selaku Dosen Pembimbing I dan Prof. Dr. Rico Januar Sitorus,S.K.M., M.Kes (Epid) selaku Dosen Pembimbing II. atas kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, saran dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Yuli Hartati, S.Pd.,M.Si, dr. Rizma Adlia Syakurah,MARS dan Dr.dr.H.M Zulkarnain.,M.Med.Sc.,PKK selaku dosen penguji, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, dan memotivasi kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen, staf, karyawan dan civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

7. Puskesmas Tanjung Batu dan Responden Penelitian sebagai sumber penelitian yang telah memberikan izin, membantu dan mendukung peneliti selama mengumpulkan data serta telah berkontribusi sangat besar dalam Menyusun tesis ini
8. Kedua orang tua dan keluarga peneliti yang tercinta ayahanda Edy Rosyadi, ibunda Tati Yulianti, adik Najwa Khairunnisa dan keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan baik secara moral dan finansial serta doa yang tiada hentinya untuk saya
9. M. Iqmal Zulkarnain, Ibu Jamila Kartini, Bapak A Rachman, ayuk-ayuk dan kakak-kakak terimakasih atas segala dukungan serta doa untuk saya dalam menyelesaikan studi ini
10. Teman seperjuangan Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah mewarnai selama proses perkuliahan
11. Semua pihak yang berperan dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Namun, Peneliti berharap kiranya ini bisa bermanfaat dan memberikan informasi dan pengalaman bagi pembaca.

Palembang, Maret 2024



Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 17 Mei 1999 di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Putri dari Bapak Edy Rosyadi dan Ibu Tati Yulianti yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis saat ini tinggal di LK IV RT 007 RW 000, Kelurahan Tanjung Raja Utara, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan Taman Kanak-kanak di TK Pertiwi Tanjung Raja pada tahun 2005. Melanjutkan pendidikan dasar di SD Muhammadiyah 25 Tanjung Raja sampai dengan tahun 2011, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Tanjung Raja hingga tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung sampai dengan tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada tahun 2017 hingga 2021.

Pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2), Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dengan Bidang Kajian Umum (BKU) Gizi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Anemia Ibu Hamil.....	7
2.2. Pola Makan.....	10
2.2.1. Kebutuhan Gizi Ibu Hamil.....	18
2.2.1.1.Zat Gizi Mikro	21
2.3. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).....	29
2.4. Lingkar Lengan Atas (LILA).....	30
2.5. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil	31
2.5.1. Usia	31
2.5.2. Usia Kehamilan	31
2.5.3. Pendidikan.....	32
2.5.4. Pekerjaan Ibu	33
2.5.5. Paritas	33
2.6. Metode Food Frequency Questionnaires (FFQ).....	34
2.7. Kerangka Konsep	35
2.8. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Jenis Penelitian	36
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3. Populasi dan Sampel	36
3.3.1. Populasi Penelitian.....	36

3.3.2. Sampel Penelitian.....	37
3.3.3. Perhitungan Sampel	37
3.4. Definisi Operasional	39
3.5. Alur Penelitian	43
3.6. Alat Pengumpulan Data.....	45
3.7. Pengolahan Data.....	45
3.8. Analisis Data	46
3.9. Etika Penelitian.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
4.2. Hasil	49
4.2.1. Analisis Univariat	49
4.2.2. Analisis Bivariat.....	56
4.2.3. Analisis Multivariat	62
4.3. Pembahasan.....	65
4.3.1. Karakteristik Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu	65
4.3.2. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu.....	73
4.3.3. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	80
4.3.4. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.....	84
4.3.5. Hubungan LILA dengan kejadian anemia pada ibu hamil ...	85
4.3.6. Faktor yang Paling Dominan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	87
4.4. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Anemia pada Ibu Hamil	7
Tabel 2. 2 Penambahan Energi Ibu Hamil.....	19
Tabel 2. 3 Penambahan Protein Ibu Hamil.....	20
Tabel 2. 4 Penambahan Protein Ibu Hamil.....	21
Tabel 2. 5 Penambahan Vitamin C Ibu Hamil.....	22
Tabel 2. 6 Penambahan Tiamin Ibu Hamil.....	22
Tabel 2. 7 Penambahan Niasin Ibu Hamil.....	23
Tabel 2. 8 Penambahan Vitamin B6 Ibu Hamil.....	23
Tabel 2. 9 Penambahan Asam Folat Ibu Hamil.....	24
Tabel 2. 10 Penambahan Vitamin A Ibu Hamil.....	25
Tabel 2. 11 Penambahan Vitamin D Ibu Hamil.....	25
Tabel 2. 12 Penambahan Vitamin E Ibu Hamil.....	26
Tabel 2. 13 Penambahan Kalsium Ibu Hamil.....	26
Tabel 2. 14 Penambahan Magnesium Ibu Hamil	27
Tabel 2. 15 Penambahan Fosfor Ibu Hamil.....	27
Tabel 2. 16 Penambahan Seng Ibu Hamil	28
Tabel 2. 17 Penambahan Natrium Ibu Hamil.....	28
Tabel 2. 18 Penambahan Iodium Ibu Hamil.....	29
Tabel 2. 19 Penambahan Zat Besi Ibu Hamil.....	29
Tabel 2. 20 Kategori Trimester Kehamilan	32
Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel.....	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Ibu Hamil.....	49
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil	50
Tabel 4. 3 Hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil	56
Tabel 4. 4 Hubungan usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil....	57
Tabel 4. 5 Hubungan pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil	57
Tabel 4. 6 Hubungan pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil	58
Tabel 4. 7 Hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil	59
Tabel 4. 8 Hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil	59

Tabel 4. 9 Hubungan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia pada ibu hamil	60
Tabel 4. 10 Hubungan LILA dengan kejadian anemia pada ibu hamil.....	61
Tabel 4. 11 Seleksi Bivariat.....	62
Tabel 4. 12 Model Awal Analisis multivariat	63
Tabel 4. 13 Hasil <i>identifikasi confounding</i> multivariat tanpa variabel LILA	63
Tabel 4. 14 Analisis Regresi Logistik	64
Tabel 4. 15 Klasifikasi tabel Regresi Logistik	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Persentasi Makanan Sumber Karbohidrat	51
Grafik 4. 2 Persentasi Makanan Sumber Protein Hewani.....	51
Grafik 4. 3 Persentasi Makanan Sumber Protein Nabati.....	52
Grafik 4. 4 Persentasi Makanan Sumber Sayuran.....	52
Grafik 4. 5 Persentasi Makanan Sumber Buah-buahan	53
Grafik 4. 6 Persentasi Sumber Susu dan Hasil Olahan	53
Grafik 4. 7 Persentasi Sumber Minyak dan Lemak	54
Grafik 4. 8 Persentasi Minuman Penghambat Zat Besi	54
Grafik 4. 9 Persentasi Frekuensi dan Porsi Konsumsi Teh	55
Grafik 4. 10 Presentasi Frekuensi dan Porsi Konsumsi Kopi	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Naskah Penjelasan dan Persetujuan.	97
Lampiran II. Kuesioner Penelitian.	99
Lampiran III. Surat Izin Penelitian.	106
Lampiran IV. Hasil Analisis Univariat.	113
Lampiran V. Hasil Analisis Bivariat.	115
Lampiran VI. Hasil Analisis Multivariat.	123
Lampiran VII. Dokumentasi Penelitian.	125

DAFTAR SINGKATAN

TTD : Tablet Tambah Darah

KEK : Kekurangan Energi Kronik

WHO : *World Health Organization*

LILA : Lingkar Lengan Atas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu cara untuk menilai kesejahteraan suatu negara adalah sejauh mana penduduknya mempunyai angka kematian ibu (AKI). Dalam suatu negara, kekayaan seseorang mempunyai dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek, seperti status sosialnya, kondisi kesehatannya saat ini, dan kualitas perawatan medis yang dapat diakses jika ia sakit. mengalami kecelakaan, atau meninggal dunia. Salah satu penyebab utamanya adalah infeksi, diikuti oleh hipertensi dan pendarahan selama periode kematian ibu. Penyebab anemia yang timbul saat hamil tidak serta merta terlihat dari gejala yang dialami. Menurut Mukarrapha dan Hikma Padaunga (2020) Ibu hamil lebih mungkin mengalami anemia karena meningkatnya kebutuhan nutrisi tubuh dalam bentuk darah dan sumsum tulang selama kehamilan dan perubahan fisiologi tubuh (Fitriana, 2016).

Masalah anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global, termasuk di Indonesia. Prevalensi global anemia pada ibu hamil adalah 36,5% pada tahun 2019 (WHO, 2019). Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) prevalensi anemia pada ibu hamil juga menunjukkan tren kenaikan karena adanya peningkatan di tahun 2013 sebesar 37.1% menjadi 48.9% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan Laporan Kinerja Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Sumsel pada tahun 2019 sebesar 7,26%, sedangkan di Kabupaten Ogun Ilir sebesar 25,25%. prevalensi anemia tertinggi pada ibu hamil. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogun Ilir, angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Tanjung Batu sebesar 11,28% merupakan salah satu Puskesmas kabupaten dengan angka kejadian anemia tertinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. Peraturan Nomor 28 Tahun 2019 tentang Kecukupan Gizi Masyarakat Indonesia menyatakan bahwa asupan gizi ibu hamil harus disesuaikan dengan trimester kehamilan, yaitu tambahan 180-300 Kkal per

hari selama kehamilan. Suplemen ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil dan perkembangan janin. (Kemenkes RI, 2019). Pada masa kehamilan, nutrisi dibutuhkan untuk perkembangan organ reproduksi ibu dan perkembangan janin. Kebutuhan zat besi ibu selama hamil adalah 800 mg zat besi, dimana 300 mg diperlukan untuk janin, plasenta dan 500 mg untuk pertumbuhan sel darah merah ibu, sehingga ibu hamil memerlukan zat besi sebanyak 2-3 mg setiap harinya (Mariana et al., 2018). Pola makan orang Indonesia umumnya rendah zat besi hewani dan kaya zat besi nabati, sehingga menghambat penyerapan nutrisi (Mariana et al., 2018).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil. Menurut Istiarti (2012) faktor-faktor yang dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil antara lain kepatuhan ibu terhadap asupan zat besi, pemeriksaan kehamilan (ANC), sikap, jumlah kelahiran, umur, pola makan, dan karakteristik sosial ekonomi, masyarakat, pendidikan dan budaya. Kekurangan zat besi adalah penyebab paling umum anemia selama kehamilan. Oleh karena itu, penting untuk memeriksa anemia pada kunjungan prenatal pertama Anda. Meskipun Anda tidak mengalami anemia pada kunjungan pertama, masih ada kemungkinan Anda akan mengalami anemia pada kehamilan berikutnya. Oleh karena itu, ibu hamil membutuhkan banyak nutrisi untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan janinnya (Hikma Padaunga & Mukarramah, 2020).

Berbagai macam pangan, dalam jumlah dan proporsi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan gizi setiap individu, termasuk dalam pola konsumsi. Kurangnya pencernaan yang baik pada makanan yang kita konsumsi dapat mengakibatkan kekurangan nutrisi, sementara di sisi lain, banyaknya nutrisi dalam makanan kita dapat menyebabkan berat badan kita bertambah, bukannya turun. (Mariana et al., 2018).

Pola makan yang baik saat hamil dapat membantu tubuh memenuhi kebutuhan khusus kehamilan dan berdampak positif bagi kesehatan bayi. Pola makan sehat ibu hamil artinya makanan yang dikonsumsi ibu hamil harus mengandung kalori dan zat gizi dalam jumlah yang tepat sesuai

dengan kebutuhannya, seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat, dan air. Pola makan ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu kebiasaan, kesenangan, budaya, agama, tingkat ekonomi dan alam. Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi pola makan ibu hamil semuanya mempengaruhi status gizi ibu (Mariana et al., 2018).

Di Indonesia, pemerintah mempunyai program untuk mencegah anemia pada ibu hamil, antara lain dengan memberikan obat Tablet Tambahan Darah (TTD) atau 90 tablet zat besi selama kehamilan untuk mengatasi anemia pada ibu hamil (Depkes, 2014). Wanita hamil sebaiknya mengonsumsi satu suplemen darah per hari selama kehamilan, minimal 90 pil selama kehamilan. Tablet Tambah Darah (TTD) 30 hingga 60 mg per hari sebaiknya diminum mulai minggu ke-12 kehamilan (Hikma Padaunga & Mukarramah, 2020).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Tambah darah (TTD) merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asamfolat. Ketidak patuhan ibu hamil meminum tablet zat besi atau cara mengonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu, Sehingga dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Hidayah & Anasari, 2012).

Menurut hasil penelitian Muqorobin (2022), terdapat hubungan kebiasaan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di RS Krakatau Medika Kota Cilegon tahun 2022, $p = 0,013$ semakin kecil. bahwa $\alpha = 0,05$, dapat diartikan adanya hubungan yang bermakna

antara pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III (Neny Liana, Ratna Wulandari, 2022).

Hasil penelitian Milah (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsumsi pil suplemen darah (TTD) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Baregbeg Kecamatan Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. dengan nilai $p < 0,002$ (Milah, 2018).

Masih tingginya angka anemia pada ibu hamil di Kabupaten Ogan Ilir yang disebabkan berbagai faktor, salah satunya faktor yang disebabkan oleh pola makan yang tidak baik serta menyebabkan kurangnya asupan zat besi pada ibu hamil. Selain kurangnya asupan zat besi di Ogan Ilir juga masih kurangnya pengetahuan ibu hamil akan makanan apa saja yang baik dikonsumsi selama kehamilan. Angka kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tanjung batu masih termasuk tinggi meskipun cakupan tablet tambah darah pada wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu cukup tinggi sebesar 97.43%. Dan diikuti dengan tingginya angka stunting di puskesmas tanjung batu sebanyak 108 anak sejalan dengan penelitian menurut Davidson 2022 bahwa Kejadian anemia masih banyak ditemukan pada ibu hamil yang berdampak pada *outcome* kelahiran. Riwayat anemia pada ibu hamil dapat berisiko stunting 4 kali lebih besar.

Dari uraian diatas faktor penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil itu salah satunya disebabkan karena kurang baiknya pola makan pada ibu hamil dan kurangnya asupan zat besi sehingga perlu dilakukan penelitian dengan tujuan menganalisis hubungan pola makan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pola makan, kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Lingkar

Lengan Atas (LILA) dengan kejadian anemia pada ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan pola makan, kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan kejadian anemia pada ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis karakteristik ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu (usia, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, paritas, pola makan, kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dan Lingkar Lengan Atas (LILA)
2. Menganalisis hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu
3. Menganalisis hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil
4. Menganalisis hubungan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia pada ibu hamil
5. Menganalisis hubungan Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan kejadian anemia pada ibu hamil
6. Menganalisis faktor yang paling dominan pada kejadian anemia pada ibu hamil

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu,

1. Sebagai bahan literatur dalam pengembangan keilmuan dan teknologi tepat guna.

2. Sebagai sumber informasi dan bacaan mengenai hubungan pola makan, kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu,

1. Masyarakat khususnya ibu hamil dapat lebih bijak dalam pola makan serta memperhatikan zat gizi pada ibu hamil dan harus patuh mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sehingga selama kehamilan asupan gizi tercukupi dan bayi yang dilahirkan terhindar dari risiko penyakit lainnya.
2. Sebagai masukan bagi pihak yang akan melanjutkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriha, A., Yesuf, M. E., & Wassie, M. M. (2014). Prevalence and associated factors of anemia among pregnant women of Mekelle town: A cross sectional study. *BMC Research Notes*, 7(1), 1–6.
- Adawiyah, R., dan Wijayanti, T. (2021). Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. *Borneo Student Research* 2(3): 1553–1562.
- Agustiani. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Kalsium Para Siswi di SMPN 1 Mande Kabupaten Cianjur Tahun (2010). Skripsi. Jakarta : Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Almatsier, S. (2009). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Amini, A., Pamungkas, C. E. dan Harahap, A. P. 2018. “Usia Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan,” *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(2), hal. 108.
- Amini, A; Pamungkas, C. E; Harahap AP. (2021). Kerja Puskesmas Ampenan. Published online 2021 :108–113.
- Anggraini, D. D. (2018). Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 9–22.
- Bakri, S. H. (2021). Upaya Peningkatan Kesehatan dan Gizi Ibu Hamil. Bandung. Media Sains Indonesia.
- Brown J E et al. (2016). Nutrition Through The Life Cycle. Mason, OH : Cengage Learning, 2016.
- Chandra, F., Junita, D., Fatmawati, T.Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Indonesian Nursing Scientific Journal* 09(04): 653-659.
- Daryono. (2013). Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Besi. *Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Besi Dan Pola Makan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Muara Tembesi*, 243–248.
- Davidson, S. M., Tampubolon, R., & Bornensiska, C. B. (2022). Kecukupan Gizi

- dan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Lor Kota Salatiga. *Jurnal Gizi*, 11(2), 85–95.
- Depkes RI. (2014). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat Depkes RI.
- Edison, E. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Jkft: Universitas Muhamadiyah Tangerang* 4(2): 65-71
- Ernawati, A. 2018. Hubungan Usia dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang*, 14 (1): 27-37
- Fatimah, S., & Fatmasanti, A.U. (2019). Hubungan Antara Umur, Gravida dan Usia Kehamilan Terhadap Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, Vol 14 (3). ISSN: 2302-2531.
- Fitriana. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia ibu hamil. *Journal Kebidanan*, 5(2), 106–115.
- Hidayah, W., & Anasari, T. (2012). Relationship Compliance With Pregnant Women Consuming Fe Tablets With The Event Of Anemia In Pageraji Village, Cilongok District, Banyumas Regency. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 41–53.
- Hikma Padaunga, A., & Mukarramah, S. (2020). Hubungan Angka Kecukupan Zat Besi Dan Vitamin C Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Media Ilmu Kesehatan*, 8(2), 147–154. <https://doi.org/10.30989/mik.v8i2.307>
- Idowu, O. a, Mafiana, C. F., & Sotiloye. (2005). A survey of anaemia among pregnant women in Abeokuta, Nigeria. *Proceedings of the International Conference on Science & National Development*, 18–23.
- Irianto, Koes. (2014). Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi (Balanced Nutrition In Reproductive Health). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Janah, S. A. N., Kesumadewi, T., & Dewi, N. R. (2023). Penerapan Gym Ball Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 584–593.
- Kemenkes RI. (2014). Pedoman Gizi Seimbang. Pedoman Gizi Seimbang
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Vol. 44, Issue 8, pp. 1–200).

- Kemendes RI. (2019), Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018
- Mardhiah, A. and Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil, *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), pp. 266–276.
- Mariana, D., Wulandari, D., & Padila. (2018). 濟無No Title No Title. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas*, 1(9), 1689–1699.
- Milah, A. S. (2018). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*.
- Minasi, A., Susaldi, S., Nurhalimah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 57–63.
- Muqorobin, M. S., & Kartin, E. (2022). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *Hubungan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gladagsari Kabupaten Boyolali*, 1(3), 17–34.
- Neny Liana, Ratna Wulandari, S. D. (2022). SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah. Hubungan Pola Makan, Riwayat Kehamilan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Medika Krakatau Kota Cilegon Tahun 2022, 2.
- Novita, N., & N.S.N. (2019). Kejadian Anemia pada ibu hamil. 2 (September), 133-139
- Obai, G., Odongo, P., & Wanyama, R. (2016). Prevalence of anaemia and associated risk factors among pregnant women attending antenatal care in Gulu and Hoima Regional Hospitals in Uganda: A cross sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12884-016-0865-4>
- Oetoro, S., Parengkuan, E., Parengkuan, J. (2012). Smart Eating. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Park E S et al (2015) . Eating Habits and Food Preferences of Elementary School Students in Urban and Suburban Areas of Daejeon. *Clinical Nutrition*

- Research, 2015. Diakses 28 Juli 2019.
- Pebrina, M., Fernando, F., & Fransisca, D. (2020). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 12(1), 152–158
- Permatasari, T. A. E., & Sugiatmi, S. (2021). Obesitas, Pola Diet, dan Aktifitas Fisik dalam Penanganan Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2. <https://doi.org/10.24853/mjnf.2.1.1-12>
- Pratiwi, W. (2013) Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Di Pondok Pesantren Daar El-Qolam Gintung, Jayanti, Tangerang. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Priantika, S. (2013) Hubungan Kebiasaan Makan Dengan Gangguan Dispepsia Fungsional. Universitas Jambi.
- Savitri W. Hubungan Body Image, Pola Konsumsi dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Siswi SMAN 63 Jakarta Tahun (2015). Skripsi. Jakarta : Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Sediaoetama A D (2019) . Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi. Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Sulistyoningsih. (2012). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak* (Issue 16)
- Sulistyoningsih. (2018). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, I. N. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
- Suswanti I. (2012) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Cepat Saji pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2012. Skripsi. Jakarta : Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Tadesse SE et al. (2017). *Determinants of anemia among pregnant mothers attending antenatal care in Dessie town health facilities, northern central Ethiopia, unmatched case -control study"*, *PLoS ONE*. Published online 2017.

Tri Aksari, S., & Didik Nur Imanah, N. (2022). Usia Kehamilan Sebagai Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 94–102. <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.569>

WHO. (2019). Anaemia in women and children. World Health Organization

Widajanti, L. (2014) Survei Konsumsi Gizi. BP UNDIP Semarang